Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya
Vol. 2, No. 3 Agustus 2024
e-ISSN : 3025-7476, p-ISSN : 3025-7484, Hal 27-32
DOI: https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.738

Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

Septy Yeremia S[1], Anisa Siregar[2], Rianta Malau[3], Rohyana Salmi R[4]
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kabupaten Deli Sedang, Sumatera Utara
Email Korespondensi : septyyeremia183@gmail.com

Abstrak: *This research aims to explore the impact of creativity in teaching methods on student learning outcomes. In this research, a qualitative approach with literature analysis is used as a method. The data taken comes from scientific studies relevant to the topic. Research findings show that teacher creativity in the teaching process has a significant influence on student achievement in learning. The mismatch of teaching media with the material being taught causes a lack of creativity in teaching, which in turn results in student boredom and lack of interest in lessons. As a result, student achievement levels tend to be low. On the other hand, a creative teaching approach is able to create an interesting learning environment, increase student motivation, and support their understanding of the subject matter. Apart from that, teacher creativity can also stimulate students to think critically, creatively and innovatively. Therefore, it is important for teachers to continue to develop creativity in their teaching methods in order to improve student learning outcomes.*

Keywords*: teaching creativity, learning outcomes, teachers, students*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak kreativitas dalam metode pengajaran terhadap hail belajar siswa. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif dengan analisis literatur digunakan sebagai metode. Data yang diambil berasal dari kajian ilmiah yang relevan dengan topik tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam proses pengajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian siswa dalam pembelajaran. Ketidaksesuaian media pengajaran dengan materi yang diajarkan menyebabkan kurangnya kreativitas dalam pengajaran, yang pada gilirannya mengakibatkan kebosanan siswa dan kurangnya minat dalam pelajaran. Akibatnya, tingkat prestasi siswa cenderung rendah. Sebaliknya, pendekatan pengajaran yang kreatif mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, meningkatkan motivasi siswa, serta mendukung pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu, kreativitas guru juga dapat merangsang siswa untuk berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mengembangkan kreativitas dalam metode pengajaran mereka guna meningkatkan hasil belajar siswa.*

Kata Kunci*: kreativitas mengajar, hasil belajar, guru, siswa*

LATAR BELAKANG

Misi pendidikan adalah memastikan bahwa siswa mencapai pencapaian belajar yang diinginkan melalui kegiatan pembelajaran seperti bimbingan dan pelatihan. Evaluasi hasil pembelajaran merupakan hal penting untuk menilai sejauh mana tujuan pendidikan tercapai dengan efektif. Evaluasi tersebut sering dilakukan melalui tes dan pengumpulan laporan yang diserahkan tepat waktu.

Menanamkan semangat belajar memerlukan kreativitas guru agar siswa tertarik untuk belajar. Karena Guru adalah seseorang yang mengetahui kondisi pembelajaran dan kesulitan belajar siswa. Guru yang kreatif akan selalu mengkaji bagaimana proses pembelajaran dapat mencapai hasil belajar yang sesuai rencana.

Received Juni 11, 2024; Accepted Juli 15, 2024; Published Agustus 31, 2024
** Septy Yeremia S, septyyeremia183@gmail.com*

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka dari data yang diperoleh bahwa guru belum mampu mengembangkan kreativitasnya secara maksimal terlihat dalam penggunaan metode ceramah selama proses pembelajaran. Metode pengajaran yang digunakan guru harusnya dipadukan dengan metode lain seperti adanya penggunaan media digital, media cetak dan lain-lain saat materi diberikan. Guru juga belum bisa menjadikan kelas sebagai tempat belajar dimana kreativitas dapat berkembang, menyenangkan, menggugah rasa penasaran dan menakjubkan.

Maka, berdasarkan konteks tersebut, dilakukanlah penelitian yang mengkaji hubungan antara kreativitas dalam metode pengajaran guru danhasil belajar siswa. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa".

KAJIAN TEORITIS

Pendidikan merupakan salah satu elemen krusial dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, individu dapat menggali potensi dirinya dan memperoleh pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi berbagai tantangan hidup. Dalam proses pendidikan, peran guru sangatlah vital. Guru tidak hanya bertanggung jawab dalam menyajikan materi pembelajaran, tetapi guru juga harus memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menyenangkan semua peserta didik.

Kreativitas pada pengajaran adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang mampu mengajar dengan kreatif dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mengasyikkan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Selain itu, kreativitas guru juga dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran bagi siswa.

Kreativitas guru tidak hanya berdampak pada pengembangan kreativitas siswa, tetapi juga memengaruhi proses pembelajaran secara keseluruhan, terutama dalam mencapai hasil belajar siswa. Seperti yang diketahui, instruksi yang disampaikan oleh guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Kreativitas guru merupakan suatu cara untuk menghasilkan ide-ide baru atau konsep-konsep baru yang bermanfaat bagi siswa. Indikator kreativitas guru termasuk dalam gagasan baru, konsep baru, penemuan, dan penciptaan sesuatu yang baru. Ini merupakan salah satu parameter kreativitas guru, karena ketika seorang guru kreatif, maka siswa juga cenderung menjadi kreatif, dan kreativitas tersebut memiliki dampak besar terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar merujuk pada perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran, baik itu dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Makna

dari hasil belajar juga disorot oleh Nawawi dalam karya yang dijelaskan oleh K. Ibrahim. Ibrahim menguraikan bahwa hasil belajar dapat diinterpretasikan sebagai tingkat pencapaian siswa dalam memahami suatu materi pelajaran di sekolah, yang sering diukur melalui nilai yang diperoleh dari tes pada subjek tertentu.

Menurut teori Gustart, belajar merupakan suatu proses perkembangan di mana jiwa dan fisik anak-anak berkembang secara alami. Proses perkembangan ini dipengaruhi oleh interaksi antara individu siswa dan lingkungannya. Menurut teori ini, hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu karakteristik siswa itu sendiri dan lingkungan di sekitarnya. Faktor pertama mencakup aspek seperti kemampuan intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik dari segi fisik maupun psikologis. Faktor kedua adalah lingkungan, yang mencakup fasilitas dan infrastruktur, kemampuan dan kreativitas guru, sumber daya yang tersedia, metode pengajaran, dan dukungan dari lingkungan sekitar.

Oleh karena itu, guru berada pada posisi yang krusial karena keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada perannya. Guru selalu berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ia tidak hanya harus menggunakan materi, tapi juga harus mampu menyajikannya dengan matang melainkan menggunakan pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat. Untuk mencapai hal ini, seorang guru perlu memiliki tingkat kreativitas dan pemahaman yang mendalam tentang proses pembelajaran, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang hidup dan menyenangkan. Hal ini penting agar siswa tetap termotivasi untuk belajar, mempertahankan rasa ingin tahu, dan semangat untuk terus menambah pengetahuan.

Jika guru mengajar lebih kreatif, siswa tidak akan terlalu bosan dengan pelajarannya. Hal ini juga memudahkan guru dalam menciptakan suasana kelas. Inilah peran penting kehadiran guru dalam diri siswa dan membuat mereka rindu gurunya di kelas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan tinjauan pustaka. Daripada mengumpulkan data berdasarkan angka, penelitian ini mencari artikel, buku, dan beberapa sumber lain yang berkaitan dengan isu tertentu. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan tinjauan pustaka digunakan untuk menyelidiki dan menganalisis artikel ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi. Analisis ini melibatkan proses pengkodean dan pengkategorian data berdasarkan tema yang teridentifikasi dalam artikel. Hasil analisis tersebut kemudian dipaparkan secara deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menganalisis artikel-artikel yang diteliti, disimpulkan bahwa kurangnya kreativitas dalam metode pengajaran guru dapat berdampak pada hasil belajar siswa, disebabkan oleh beberapa faktor utama:

1. **Keterlibatan dan Motivasi**

   Pengajaran yang kurang kreatif sering kali membosankan dan tidak menarik, membuat siswa bosan dan kurang termotivasi. Ketika siswa tidak tertarik dengan mata pelajaran, mereka cenderung tidak berpartisipasi aktif dan kurang fokus, yang akhirnya mempengaruhi pemahaman dan daya ingat mereka terhadap materi.

2. **Metode Pengajaran yang Terbatas**

   Guru yang tidak kreatif cenderung menggunakan metode pengajaran yang sama berulang-ulang, tanpa variasi. Hal ini mengabaikan kebutuhan belajar siswa yang beragam. Metode yang tidak terdiferensiasi mungkin tidak efektif untuk semua siswa, terutama mereka yang memiliki gaya belajar yang berbeda, seperti kinestetik, auditori, atau visual.

3. **Kurangnya Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis**

   Kreativitas dalam mengajar seringkali melibatkan kegiatan yang mendorong siswa untuk selalu berpikir kritis dan dapat memecahkan masalah. Tanpa pendekatan kreatif, siswa mungkin kehilangan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan ini, yang penting untuk kesuksesan akademis dan kehidupan.

4. **Minimnya Interaksi dan Kolaborasi**

   Pembelajaran kreatif biasanya melibatkan interaksi dan kolaborasi antar siswa, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan sosial. Ketika guru tidak mengintegrasikan unsur-unsur ini ke dalam pengajaran mereka, siswa mungkin merasa kurang terhubung satu sama lain dan kurang mampu bekerja sebagai sebuah tim

5. **Pembelajaran yang Tidak Kontekstual**

   Pengukuran dan pengambilan keputusan dilakukan secara bertahap dan materi harus disesuaikan dengan situasi di mana konteks tersebut disajikan kepada siswa. Pahamilah

bahwa materi dan sikap dapat bersifat abstrak dan tidak relavan, sehingga membuat siswa sulit untuk melihat pentingnya belajar dan mengaplikasikan pengetahuan mereka

Dalam prosesnya, rendahnya kreativitas dalam hidupnya pengajaran mengakibatkan pengalaman belajar yang kurang dinamis dan menarik,sehingga siswa cenderung tidak termotivasi dalam proses belajar. Hal ini berdampk negatif pada pencapaian akademik dan pengembangan keterampilan penting siswa.

Demikian juga, guru yang memiliki kreativitas dalam mengajar memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2015), yang menunjukkan bahwa kreativitas pengajaran guru memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik.

Selain itu guru yang kreatif juga dapat memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dalam penelitiannya Sari (2018) menemukan bahwa guru yang menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang kreatif dapat membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami siswa.

Dan juga, kreativitas dalam pengajaran oleh guru juga memiliki potensi untuk merangsang siswa dalam berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2017), ditemukan bahwa guru yang menunjukkan kreativitas dalam pendekatan pengajarannya mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Ini disebabkan oleh kemampuan guru yang kreatif dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menantang dan mendorong siswa untuk merenung lebih dalam.

Namun tidak semua guru mempunyai kreativitas yang tinggi dalam mengajar. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2016) menemukan masih terdapat banyak guru yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kurang mengaplikasikan kreativitas dalam mengajar. Kondisi inilah yang memberikan dampak negatif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mengembangkan kreativitas mengajarnya. Guru dapat mengikuti pelatihan atau lokakarya tentang metode pembelajaran kreatif, atau belajar dari guru lain yang telah menerapkan metode pembelajaran kreatif di kelasnya. Selain itu, sekolah juga perlu mendukung guru dalam mengembangkan kreativitas mengajarnya, misalnya dengan menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang memadai.

KESIMPULAN

Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam proses pengajaran memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Ketika guru tidak mampu memanfaatkan media pembelajaran sesuai harapan dan kurang dalam hal kreativitas, pembelajaran cenderung menjadi monoton, yang pada akhirnya membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik terhadap pelajaran yang disampaikan. Ini berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Di sisi lain, guru yang mengajar dengan pendekatan kreatif mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu, kreativitas guru juga dapat merangsang siswa untuk berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mengasah kreativitas mengajarnya guna meningkatkan hasil belajar siswa. Pihak sekolah juga perlu memberikan dukungan kepada guru dalam mengembangkan kreativitas mengajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Febriandari, E. I. (2018). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Ice Breaking dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual, Vol. 3*(No. 4), 485 - 494.

Hidayat, A. (2016). Pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, 4(2), 101-110.

Rahmawati, D. (2017). Pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran biologi. Jurnal Pendidikan Biologi, 6(1), 23-32.

Rasam, F. (2018). Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK dI Jakarta Selatan. *Research and Development Jiurnal Of Education, Vol. 5*(No. 1), 95 - 113.

Sari N, dkk. (2018). Pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika. Jurnal Pendidikan Matematika, 3(2), 45-54.

Suryani, L. (2015). Pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(1), 67-78.